

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an pada siswa SMK Sunan Pandanaran Boja Kendal. Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Pelaksanaan Hafalan al-Qur'an siswa SMK Sunan Pandanaran Boja Kendal

Pelaksanaan menghafal al-Qur'an adalah suatu proses perbuatan melaksanakan kemampuan dalam menghafal al-Qur'an dimana setiap siswa pasti berbeda-beda, ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal ada pula siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam menghafal al-Qur'an.

Hal ini juga didukung dengan adanya program hafalan dan metode hafalan.

##### a. Program Hafalan Siswa SMK Sunan Pandanaran

SMK Sunan Pandanaran membuat program hafalan wajib yaitu Kelas X : Juz 30, 1-5, Kelas XI : Juz 6-10, Kelas XII : 11-15. Terbagi menjadi 3 program:

##### 1. Program Harian

Setiap hari siswa SMK Sunan Pandanaran mempunyai tugas menghafalkan al-Qur'an  $\frac{1}{2}$  halaman, dan setiap pagi 06.45-07.45 mereka melakukan *Muroja'ah* sebelum setoran hafalan dimulai.

##### 2. Program Bulanan

Siswa SMK Sunan Pandanaran dalam 1 bulan mempunyai target hafalan minimal  $\frac{1}{2}$  Juz atau 5 halaman.

##### 3. Program Tahunan

Program tahunan di SMK Sunan Pandanaran yaitu hafal al-Qur'an 5 Juz.

##### b. Metode hafalan al-Qur'an SMK Sunan Pandanaran

Di dalam menghafal al-Qur'an di perlukan metode khusus supaya siswa cepat bisa menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode yang dipakai di SMK Sunan Pandanaran di antaranya:

1. Metode Tahfidz bin Nadzar

Siswa membaca dengan melihat mushaf dan mengulang ngulang sampai beberapa kali sampai benar-benar hafal dan tanpa melihat mushaf.

2. Metode Takrir/*Muroja'ah*

Siswa mengulang-ulang hafalan yang sudah disetorkan kepada guru agar terjaga hafalannya.

3. Metode Talaqqi

Guru membaca bacaan al-Qur'an sedangkan anak-anak menyimak, mendengarkan dan menirukan bacaan guru.

2. Hambatan dalam menghafal al-Qur'an Siswa SMK Sunan Pandanaran Boja Kendal

Hambatan-hambatan dari upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an pada siswa SMK Sunan Pandanaran Boja Kendal yaitu terdapat beberapa anak yang sering tidak masuk, kemampuan menghafal anak yang tidak sama, dan alokasi waktu yang kurang.

3. Upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an siswa di SMK Sunan Pandanaran Boja Kendal

Upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an pada siswa SMK Sunan Pandanaran Boja Kendal adalah upaya atau usaha yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an peserta didik yaitu guru PAI menerapkan metode *Tahfidz binadzor*, metode *Talaqqi*, guru PAI mewajibkan *murojaah*, guru PAI membetulkan bacaan. Keaktifan guru dalam memotivasi semua siswa, guru PAI memberikan target setoran hafalan, setoran hafalan pada hari senin, rabu, dan sabtu, guru PAI memberikan ujian hafalan al-Qur'an.

## **B. Implikasi Teoritis dan Praktis**

### **1. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan peneliti, dapat dikatakan bahwa strategi yang pantas dan cocok untuk mencapai suatu tujuan sangat dibutuhkan, agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Demikian pula dengan pelaksanaan menghafal al-Qur'an, memerlukan suatu metode dan teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut, karena penggunaan metode secara efektif dapat menarik minat siswa dan mengurangi rasa bosan. Penggunaan metode juga memberikan dampak positif bagi ilmu pengetahuan karena begitu besarnya pengaruh metode dalam kegiatan pembelajaran sehingga memunculkan variasi baru dalam mengembangkan metode pembelajaran sehingga dapat berhasil dengan baik.

### **2. Implikasi Praktis**

Implikasi Praktis Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan yaitu memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan khususnya para pendidik. Adanya strategi pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an, dapat dinilai dari banyaknya hafalan dan penggunaan metode pembelajaran dalam menghafal al-Qur'an. Strategi pembelajaran al-Qur'an dapat memberikan motivasi untuk senantiasa meningkatkan hafalan al-Qur'an. Selain itu, strategi guru yang kreatif akan menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga membuat prestasi dan budaya religius siswa menjadi meningkat. Apabila guru sudah menguasai kondisi siswa serta menguasai metode pengajaran, evaluasi pembelajaran al-Qur'an maka jelaslah bahwa peningkatan hafalan al-Qur'an akan berjalan sebagaimana mestinya di lembaga ini.

## **C. Saran**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an pada siswa SMK Sunan

Pandanaran Boja Kendal. Dan kiranya demi tujuan atau tercapainya mutu yang lebih baik, peneliti perlu memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala madrasah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam kegiatan pembelajaran terutama kegiatan hafalan al-Qur'an, serta untuk memotivasi peserta didik yang mengikuti program tahfidz agar lebih meningkatkan hafalannya.

2. Bagi Guru PAI

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan strateginya dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an. Dapat digunakan pula oleh guru untuk lebih meningkatkan peran dan kompetensinya dalam mengajar, Karena dalam prosesnya sebagian besar ditentukan oleh peran guru. Dan hendaknya guru PAI memantau, mengevaluasi dan memperbaharui kegiatan hafalan al-Qur'an, sehingga program hafalannya dapat berjalan secara efektif dan membuahkan banyak penghafal al-Qur'an serta mencetak generasi Qur'ani.

3. Bagi Siswa Tahfidh

Hendaknya mematuhi setiap nasehat, perintah dan larangan dari guru PAI sehingga ilmu yang diperoleh barokah. Meningkatkan kesadaran untuk melakukan kebaikan dan kewajiban sebagai muslim secara ikhlas tanpa adanya unsur keterpaksaan. Selalu optimis, berusaha dan istiqomah dalam menghafalkan al-Qur'an. Selain itu semoga hasil penelitian ini dapat digunakan oleh siswa sebagai bahan pertimbangan atau motivasi untuk lebih meningkatkan lagi hafalan al-Qur'an.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh penelitian yang akan datang sebagai bahan referensi atau dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an pada siswa.